



Implementasi KKN dalam Peningkatan Literasi Bahasa Arab melalui Kelas Interaktif di Masjid Al-Ikhlas Banaran Baru

Budiharjo¹, Aldiwa Amiku Ahsanu 'Amala², Muhammad Yahya³, Teguh Fernando⁴, Khairunisa Nur Alya⁵, Rima Fauziyah⁶, Rufaidah Azahro⁷, Alya Syahidah Asma El Muna⁸, Frida Febriana⁹

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta
e-mail: Budisaroh2020@gmail.com, aldiwa2003@gmail.com, zakyelfath36@gmail.com,
alifarsalan11@gmail.com, nisaalya693@gmail.com, fauziyahrima91@gmail.com,
rufaidahaz983@gmail.com, rufaidahaz983@gmail.com, munaalya301@gmail.com,
febriana.frida1@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dalam memperkenalkan kosa kata bahasa Arab kepada jama'ah kajian ibu-ibu yang berada di Masjid Al-Ikhlas Banaran Baru, Banaran, Grogol, Sukoharjo yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata/KKN. Kegiatan diawali dengan observasi, penyiapan materi, pendampingan menghafal kosa kata bahasa Arab melalui kelas interaktif, dan diakhiri dengan evaluasi. Metode yang digunakan dalam kelas interaktif bahasa arab adalah metode bernyanyi disertai dengan pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Arab. Hasilnya menunjukkan bahwa ibu-ibu sangat senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Diharapkan dengan dilaksanakannya kelas interaktif bahasa Arab akan dapat meningkatkan kecintaan ibu-ibu terhadap bahasa Arab.

Kata Kunci: *Pengabdian, Mahasiswa KKN, Kelas Interaktif, metode bernyanyi, Bahasa Arab.*

Abstract

This community service program aims to provide guidance in introducing Arabic vocabulary to the women's study group at the Al-Ikhlas Banaran Baru Mosque, Banaran, Grogol, Sukoharjo, which is carried out by students of the Community Service Program (KKN). The activity begins with observation, material preparation, assistance in memorizing Arabic vocabulary through interactive classes, and ends with an evaluation. The method used in the interactive Arabic class is the singing method accompanied by learning to construct simple Arabic sentences. The results show that the mothers are very happy and enthusiastic in participating in this activity. It is hoped that the implementation of the interactive Arabic class will be able to increase the mothers' love for Arabic.

Keywords: *Community Service, KKN Students, Interactive Classes, Singing Method, Arabic.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki kedudukan istimewa bagi umat Islam karena menjadi bahasa Al-Qur'an dan sumber utama ajaran Islam. Kemampuan memahami Bahasa Arab tidak hanya penting bagi kalangan akademik, tetapi juga bagi masyarakat umum, termasuk para ibu-ibu di

lingkungan majelis taklim. Namun kenyataannya pada masyarakat umum Bahasa Arab merupakan bahasa yang sukar untuk dipelajari baik pada kalangan anak-anak maupun orang dewasa termasuk ibu-ibu. Anggapan ini muncul disebabkan minimnya pengajaran bahasa Arab ditengah-tengah masyarakat. Banyak ibu-ibu yang mengalami kesulitan dalam mengenal kosakata, memahami struktur kalimat, serta mengucapkan kata dengan benar. Salah satu penyebabnya adalah pembelajaran Bahasa Arab yang masih bersifat pasif dan kurang menarik, sehingga menimbulkan rasa bosan dan kurangnya motivasi belajar. Dalam penerapannya pengajaran bahasa Arab ditengah masyarakat terutannya untuk ibu-ibu tentu berbeda dengan pengajaran bahasa Arab disekolah. Diperlukan sebuah kelas interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman sekaligus minat masyarakat terhadap bahasa Arab. Melalui kelas interaktif.

Pengajaran bahasa Arab bagi ibu-ibu terbilang sangat penting sehingga diperlukan sebuah kelas atau pengajaran bahasa Arab bagi ibu-ibu, terlebih sebagai ibu rumah tangga. Diantara urgensi pentingnya pembelajaran bahasa Arab bagi ibu-ibu adalah. Pertama, untuk memahami Al-Qur'an dan hadits secara mendalam. Kedua, membimbing anak dalam belajar, anak-anak sering kali belajar doa sehari-hari, surat-surat pendek, ataupun pelajaran agama Islam disekolah. Tentu hal tersebut memerlukan bahasa Arab sebagai dasar sekaligus penguat. Maka dari itu sangat penting mengupayakan agar masyarakat terutama ibu-ibu dapat memahami bahasa Arab dasar sebagai bekal dalam kehidupan.

Salah satu metode yang menarik untuk digunakan dalam kelas interaktif adalah metode bernyanyi. Metode bernyanyi merupakan penerapan yang mudah dilakukan dan sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pada bacaan berbahasa Arab (Didin Syamsudin et al., 2023). Metode ini dapat membantu peserta belajar dengan lebih mudah karena lagu mampu menstimulasi daya ingat dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Menurut Anwar dan Rahmah Melalui nyanyian, peserta dapat mengingat kosakata (*mufradāt*), ungkapan sehari-hari, dan pola kalimat secara alami. Menurut Fadhilah metode bernyanyi merupakan metode pengajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Sedangkan menurut beberapa ahli lain dengan bernyanyi dapat membuat suasana belajar menjadi riang dan menyenangkan sehingga dapat mencapai hasil akhir yang optimal. Adapun menurut ajeng metode bernyanyi merupakan suatu tindakan vokal untuk menghasilkan musik dengan menggunakan suara dan menambahkan nada yang berkelanjutan dalam penggunaannya. Bernyanyi ialah salah satu kegiatan yang sangat disukai sebagian besar masyarakat (Mardhi & Bachtiar, 2024).

Sementara itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat menjadi wadah yang sangat potensial untuk menjawab ilmu yang didapat di kampus, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian yang bisa dilakukan adalah meningkatkan kemampuan

literasi Bahasa Arab ibu-ibu melalui kegiatan pembelajaran yang kreatif dan interaktif.

Berangkat dari berbagai kendala dan permasalahan diatas mengantarkan mahasiswa KKN sebagai pengabdian masyarakat untuk memberikan pengajaran dan bimbingan bahasa Arab dasar bagi masyarakat terkhusus ibu-ibu melalui kelas interaktif dengan metode pengajaran berupa bernyanyi. Pendampingan dan pengajaran ini dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas Banaran Baru, Banaran, Grogol, Sukoharjo yang menjadi lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Selain bertempat di masjid, kelas bahasa Arab juga dilaksanakan dirumah-rumah warrga secara bergilir. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang cinta dan mendalami bahasa Arab dalam semangat beribadah, yang mana keduanya merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi alamiah, di mana peneliti berfungsi sebagai instrument utama. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi metode ceramah dan bernyanyi. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2025–18 Oktober 2025 yang berlokasi di Masjid Al-Ikhlas Banaran Baru, Banaran, RW 5, Grogol, Sukoharjo. Kelas interaktif Bahasa Arab dilakukan sebanyak enam kali pertemuan dengan durasi 60 menit setiap pertemuan. Peserta kegiatan terdiri atas ibu-ibu jamaah masjid berjumlah 20–30 orang dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi.

Kegiatan ini berawal dari keresahan ibu-ibu yang merasa bahwa sangat perlu bagi mereka mendapatkan pengajaran lebih mengenai bahasa Arab dasar sebagai bekal untuk memperdalam ilmu agama. Hal tersebut mendapat respon yang baik dari mahasiswa KKN yang sedang mengabdikan di Masjid Al-Ikhlas Banaran Baru. Sebagai bentuk respon yang baik mahasiswa mempersiapkan sebuah metode pengajaran bahasa Arab yang sesuai dan mudah untuk dipahami oleh ibu-ibu. Dalam pemilihan metode pengajaran mahasiswa akhirnya sepakat untuk menggunakan metode bernyanyi. Hal tersebut didasari bahwa bernyanyi merupakan kegiatan yang disukai banyak orang baik anak-anak maupun orang dewasa termasuk ibu-ibu, selain itu dengan bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Melalui metode ini diharapkan akan mempermudah ibu-ibu dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab.

Dalam melaksanakan kelas interaktif bahasa Arab mahasiswa KKN terlebih dahulu menyiapkan alur pengajaran yang akan digunakan, berikut merupakan alur pengajaran kelas interaktif bahasa Arab dengan metode bernyanyi:

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

No	Alur Pelaksanaan
1	Melakukan observasi dan koordinasi dengan ibu-ibu terkait pelaksanaan kegiatan kelas interaktif bahasa Arab.
2	Menyiapkan bahan ajar atau materi yang akan disampaikan.
3	Meninjau ulang materi sebelum disampaikan.
4	Melaksanakan kegiatan kelas interaktif bahasa Arab melalui metode bernyanyi bersama ibu-ibu di Masjid Al-Ikhlas Banaran Baru.
5	Melakukan evaluasi bersama terkait dengan pengajaran yang disampaikan.

Tabel ini disusun dengan tujuan agar kegiatan kelas interaktif bahasa Arab ibu-ibu Masjid Al-Ikhlas Banaran Baru berjalan dengan baik dan sistematis guna tercapainya tujuan kegiatan. Dengan perencanaan yang matang adalah suatu kunci dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan maka perlu menyusun prosedur secara sistematis agar tidak terjadi kendala dalam pelaksanaannya (Rendy Adrian et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap 1 yaitu melakukan observasi kepada majelis taklim yang ada di Masjid Al-Ikhlas Banaran Baru dan sekitarnya. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan terdapat 3 majelis taklim yang memerlukan kelas bimbingan bahasa Arab, ketiga majelis tersebut akan terhitung pada tabel.2:

Tabel 2. Observasi

No	Kelompok Majelis	Jumlah
1	Kajian Ibu-Ibu Masjid Al-Ikhlas	60
2	Kajian Ibu-Ibu Sakinah	30
3	Kajian Ibu-Ibu Muda	30

Berasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap beberapa majelis taklim maka dapat disimpulkan bahwa jumlah total keseluruhan ibu-ibu yang akan mengikuti kelas interaktif bahasa Arab berjumlah 120 Dengan mengetahui jumlah peserta maka akan lebih mempermudah dalam pelaksanaan dan penyiapan materi pengajaran. Selain itu dengan melaksanakan observasi mahasiswa dapat mengetahui karakteristik dari anggota tiap majelis (Wani et al., 2024). Dengan mengetahui kondisi dan karakteristik maka akan mempermudah dalam menentukan materi pengajaran yang akan disampaikan (Hasanuddin, n.d.). Tentu tersebut dikarekana tiap majelis memiliki karakternya masing-masing sehingga observasi perlu dilaksanakan sebagai awal untuk menyiapkan bahan ajar. Namun perlu digaris bawahi bawasannya dalam pembahasan ini akan berfokus kepada majelis Kajian Ibu-ibu yang berada di Masjid Al-Ikhlas Banaran Baru.

Setelah meaksanakan observasi maka dilakukan koordinasi dengan ibu-ibu terkait pelaksanaan kegiatan kelas bahasa Arab. Dari hasil koordinasi dengan ibu-ibu maka disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan kelas bahasa Arab diadakan bersamaan dengan kajian rutin yang diadakan di Masjid Al-Ikhlas. Artinya kegiatan kelas bahasa Arab dilaksanakan setelah rangkaian acara pada kajian rutin ibu-ibu. Adapun materi yang dikehendaki oleh ibu-ibu adalah

bahasa Arab dasar yaitu mengenai pengenalan kosa kata ringan yang dapat digunakan sehari-hari.

Selain dari materi pengajaran mahasiswa KKN juga memerlukan perangkat pembelajaran yang mendukung jalannya kegiatan tersebut. Mempersiapkan media pembelajaran juga merupakan salah satu upaya dalam merencanakan pembelajaran yang baik (Rosmana et al., 2024). Berikut media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa KKN dalam melaksanakan kelas interaktif bahasa Arab:

Tabel 3. Perangkat pembelajaran

No	Perangkat Pembelajaran	Jumlah
1	Papan Tulis	1 (Satu)
2	Spidol	1 (Satu)
3	Penghapus	1 (Satu)

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan Kelas Interaktif bahasa Arab meliputi papan tulis, spidol, dan penghapus. Selain dari perangkat pengajaran, dalam upaya memaksimalkan kegiatan kelas interaktif bahasa Arab maka diperlukan materi pengajaran yang baik dan terstruktur. Rencana pembelajaran, termasuk penyusunan materi yang terstruktur dan sistematis menjadi modal penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Faradila, 2024). Diantara materi yang disampaikan dalam kelas interaktif bahasa Arab diantaranya adalah:

Tabel 4. Materi Pembelajaran

No	Pertemuan	Materi
1	Pertemuan ke - 1	Kata ganti (<i>dhomir</i>)
2	Pertemuan ke - 2	Kata tujuk (<i>Isim Isyaroh</i>)
3	Pertemuan ke - 3	Nama-nama hari
4	Pertemuan ke - 4	Warna-warna
5	Pertemuan ke - 5	Anggota Badan
6	Pertemuan ke - 6	Ungkapan salam

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan kelas interaktif bahasa Arab merupakan metode bernyanyi yang bersifat partisipatif, dimana peserta tidak hanya menjadi pendengar, tetapi turut aktif menyanyikan, menghafalkan, dan mempraktikkan kosakata yang diajarkan. Selain itu, diselenggarakan pula permainan bahasa seperti kuis, tebak kata, dan simulasi percakapan sederhana. Dengan aktif dan partisipatif maka akan menciptakan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran yang akan memberikan kesempatan untuk berpikir, dan bertanya serta dapat meningkatkan pemahaman dengan lebih baik dibanding dengan pengajaran yang pasif (Kasi, 2023).

Dalam pelaksanaan kelas interaktif bahasa Arab ada beberapa tahapan yang dilaksanakan. Kelas bahasa Arab dimulai dengan menghafal kosa kata (*mufrodah*) yang mana mahasiswa menuliskan beberapa kosa kata berbahasa Arab dipapan tulis dan menghafalkannya bersama dengan ibu-ibu. Dalam menghafalkan kosa kata mahasiswa menggunakan lagu atau nyanyian sebagai bentuk implementasi dari metode bernyanyi. Nada yang digunakan tergolong bervariasi tergantung dengan kosa kata yang dihafalkan. Diantara kosa kata

yang dihafalkan adalah nama-nama hari, warna, anggota badan, ungkapan salam, dan lebih banyak lagi.

Berikut merupakan pelaksanaan dari kelas interaktif bahasa Arab metode bernyanyi. Pertama, mahasiswa menuliskan kosa kata dipapan tulis dan ibu-ibu mencatatnya dibuku catatan masing-masing. Kedua, mahasiswa memulai kelas dengan memberika contoh nyanyian kosa kata terlebih dahulu. Ketiga, menghafalkan kosa kata bersama dengan mahasiswa sebagai mentor atau pengaran, yaitu dengan menyanyikan kosa kata kata demi kata dan ditirukan oleh ibu-ibu. Keempat, selanjutnya masih dengan menghafal akan tetapi dengan porsi yang lebih panjang, seperti lima kata per lima kata. Kelima, mahasiswa mencoba untuk tidak membimbing dan mempersilahkan kepada ibu-ibu untuk menyanyikan seluruh kosa kata tanpa panduan. Keenam, mengulang seluruh kosa kata yang sudah dihafalkan bersama-sama. Ketujuh, sebelum benar-benar dianggap tuntas, maka ibu-ibu akan diminta untuk mengulang seluruh kosa kata sekali lagi tanpa melihat catatan.



Gambar 1. Kelas Interaktif Bahasa Arab Ibu-Ibu Masjid Al-Ikhlas Banaran Baru

Pada gambar 1 menunjukkan kegiatan kelas interaktif bahasa Arab mahasiswa KKN bersama ibu-ibu jama'ah Masjid Al-Ikhlas. Selain menghafalkan kosa kata sambil bernyanyi diadakan pula sebuah kegiatan tambahan yang dapat menjadi pendukung sekaligus penguat dalam pembelajaran. Diantara kegiatan tersebut adalah. Pertama, kuis bahasa arab, yaitu mahasiswa menghapus kosa kata yang sudah dihafalkan dan menyanyikan kembali kepada ibu-ibu, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap materi yang sudah disampaikan. Kedua, selain kuis bahasa arab mahasiswa KKN juga memberikan materi tambahan berupa simulasi kalimat sederhana dari kosa kata yang sudah dihafalkan baik dengan lisan maupun dengan tulisan. Hal tersebut bertujuan agar ibu-ibu dapat mempraktikkan kosa kata yang dihafalkan kedalam sebuah kalimat sederhana. Selain itu menyusun kalimat merupakan tahapan terakhir dalam pembelajaran menghafalkan kosa kata bahasa Arab (Ana Achoita & Juwini Sri Susanti, 2020). Dengan menyusun kalimat sederhana akan dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun kalimat dalam bahasa Arab dengan baik dan benar secara ucapan maupun tulisan (Rasyi & Setiadi, 2017).

Kelas interaktif bahasa Arab yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN terbilang berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari masyarakat. Dari hasil belajar ibu-ibu yang mengikuti kelas interaktif bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi terbilang cukup efektif dan mudah dipahami. Hal tersebut terbukti setelah kegiatan selesai beberapa ibu-ibu masih ada yang mengulanginya bahkan saat sedang perjalanan pulang menuju rumah.

Adapun relevansi antara kegiatan kelas interaktif bahasa Arab dengan pengabdian masyarakat dapat dijelaskan bahwa dengan kegiatan kelas interaktif bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi dapat memberikan dasar atau pijakan awal bagi ibu-ibu dalam mempelajari bahasa Arab. Serta dapat menjadi bekal untuk memahami dasar-dasar agama Islam dalam kehidupan sehari-hari seperti bacaan doa, bacaan shalat, dan juga untuk memberikan edukasi atau pembelajaran terhadap anak-anak di rumah seperti hafalan doa sehari-hari, pelajaran bahasa Arab, dan pelajaran agama Islam secara umum.

SIMPULAN

Berdasarkan berbagai tahapan kegiatan dalam kelas interaktif bahasa Arab bersama ibu-ibu di Masjid Al-Ikhlas Banaran Baru tujuan utamanya adalah untuk memberikan pemahaman dasar terhadap bahasa Arab terkhusus dalam hal menghafal kosakata. Dengan diadakannya kegiatan ini maka diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang cinta dan mendalami bahasa Arab dalam semangat beribadah. Kegiatan ini diawali dengan observasi terkait kondisi ibu-ibu di dalam kegiatan kajian baik mengamati tingkat antusiasme dalam kegiatan maupun menyiapkan materi yang paling sesuai dengan ibu-ibu. Selanjutnya, dilakukan penyiapan bahan ajar atau materi yang akan diajarkan. Sebelum dilaksanakan kegiatan kelas interaktif maka dilakukan peninjauan ulang terhadap materi yang akan diajarkan. Selanjutnya adalah pelaksanaan kelas interaktif bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi. Kegiatan ini dimulai dengan menghafalkan kosakata bersama dan diakhiri dengan menyusun kalimat sederhana bahasa Arab. Dengan menyusun kalimat sederhana bahasa Arab diharapkan dapat memberikan gambaran sekaligus contoh kepada ibu-ibu terkait penggunaan kosakata yang dihafalkan. Dengan dilaksanakannya berbagai rangkaian kegiatan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab penting untuk diajarkan di tengah masyarakat, selain karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an. Pembelajaran bahasa Arab juga akan mempermudah masyarakat dalam hal ini ibu-ibu dalam memberikan pendidikan agama kepada anaknya baik berupa bacaan shalat, doa sehari-hari, dan ilmu agama yang lain. Dengan demikian maka bahasa Arab terbilang masih sangat penting untuk diajarkan di tengah-tengah masyarakat, dan dengan dilaksanakannya kelas interaktif bahasa Arab ini diharapkan akan menjadi awal dari berlangsungnya kegiatan belajar bahasa Arab yang ada di masyarakat terkhusus di Masjid Al-Ikhlas Banaran Baru, Banaran, Grogol, Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Achoita & Juwini Sri Susanti. (2020). Pengaruh Penguasaan Kosa Kata terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS Assalam Bangilan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020. *Tadris: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 14(1), 19-40. <https://doi.org/10.51675/jt.v14i1.70>
- Didin Syamsudin, Muhammad Rizki Maulana Putra, Elis Mukhlisoh Said, & Nenden Fardatussolihat. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Bogor. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 52-62. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v4i1.7482>
- Faradila, Z. P. (2024). Peran Perencanaan dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Aktif dan Menarik. *Karimah Tauhid*, 3(5), 6046-6053. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13282>
- Hasanuddin, M. I. (n.d.). *Pengetahuan Awal (Prior Knowledge): Konsep dan Implikasi dalam Pembelajaran*.
- Kasi, R. (2023). *Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa*. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/f6d7x>
- Mardhi, M. R. A., & Bachtiar, F. (2024). *Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini*.
- Rasyi, Y., & Setiadi, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat Bahasa Arab melalui Pembelajaran Berbasis Kerja Sama (PBK). *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(1), 91-108. <https://doi.org/10.21009/parameter.291.09>
- Rendy Adrian, Emia Sentiya, Rosiana Latifah, & Vina Rahmawati. (2024). Pendampingan Dalam Mengenalkan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Anak-anak di Desa Cempaka Mulia Barat Melalui Pojok Litrase Islami Program Mahasiswa KKN. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(4), 59-73. <https://doi.org/10.62383/ekspresi.v1i4.360>
- Rosmana, P. S., Ruswan, A., Alifah, A. N., Fitriani, M. G., Huda, N., Ramadhani, S., & Nurnikmah, U. (2024). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar*. 8.
- Wani, A. S., Yasmin, F. A., Rizky, S., & Siregar, Y. (2024). *Penggunaan Teknik Observasi Fisik dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. 8.